

Penyuluhan Pembuatan Perangkap Lalat Buah Dari Botol Plastik Bekas Kemasan Air Mineral Dengan, Menggunakan Umpan Ekstrak Timun Di Smp 2 Yosowilangun

Retno Muwarti¹, Muhammad Iwan Wahyudi^{1*}, Udkhulis silmy¹, Denis Ayu Fadia¹, Fitrianing Azizah Nurlaily¹

1 Universitas Muhammadiyah Jember; iwan.wahyudi@unmuhammadiyah.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v4i1.20946>

*Correspondensi:

Muhammad Iwan Wahyudi

Email: iwan.wahyudi@unmuhammadiyah.ac.id



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Desa Munder merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Yosowilangun, mayoritas masyarakat bekerja pada bidang pertanian, salah satunya sebagai petani buah. Lalat buah (*Bactricera* sp) merupakan salah satu jenis hama penting yang berasosiasi pada buah-buahan dan menyerang langsung pada bagian tanaman yang akan dipanen. Serangan lalat buah dimulai pada saat tanaman memasuki fase awal pembuahan hingga masa panen, dengan gejala adanya bekas tusukan hingga buah busuk dan gugur. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa kkn universitas muhammadiyah jember untuk memberikan pemahaman terhadap penerus petani Desa Munder Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Keywords: Lalat buah, Buah, Ekstrak Timun

*Abstract: Munder Village is a part of Yosowilangun District, the majority of the people work in agriculture, one of which is fruit farmers. Fruit flies (*Bactricera* sp) are one of the most important pests associated with fruit and attack directly on the part of the plant to be harvested. Fruit fly attacks begin when the plants enter the initial phase of fruiting until harvest, with symptoms of puncture marks to rotting fruit and falling. This activity was carried out by students of Community Service Program at Muhammadiyah University of Jember to provide an understanding of the successors of farmers in Munder Village, Yosowilangun District, Lumajang Regency.*

Keywords: fruit flies, fruit. Cucumber Extract

Pendahuluan

Desa Munder merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Yosowilangun, mayoritas masyarakat bekerja pada bidang pertanian, salah satunya sebagai petani buah. Petani buah di Desa Munder rata-rata menanam tanaman buah jeruk, belimbing, dan jambu. Tanaman buah-buahan ini rentan terhadap serangan hama dari lalat buah dengan nama ilmiah *Bactrocera* sp. Lalat buah (*Bactricera* sp) merupakan salah satu jenis hama penting yang berasosiasi pada buah-buahan dan menyerang langsung pada bagian tanaman yang akan dipanen. Serangan lalat buah dimulai pada saat tanaman memasuki fase awal pembuahan hingga masa panen, dengan gejala adanya bekas tusukan hingga buah busuk dan gugur (wahyuni, 2018). Gejala serangan lalat buah timbul akibat imago menusukkan ovipositornya ke dalam buah untuk meletakkan telur. Larva yang menetas di dalam buah inilah

yang akan menimbulkan kerusakan berupa buah matang sebelum waktunya, buah membusuk dan akhirnya gugur (Lubis, 2018). Di desa Munder rata-rata pekerjaannya yaitu seorang petani buah dan petani sayur. Petani buah merasakan dampak yang diberikan oleh lalat buah, banyaknya buah-buah yang membusuk membuat para petani resah akan terjadinya gagal panen.

Dalam permasalahan di atas, dilakukan penyuluhan terhadap SMP 2 Yosowilangun untuk memberikan tata cara pembuatan perangkat lalat buah dengan alat sederhana.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Jember di Desa Munder, Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Kegiatan ini melibatkan murid kelas 8 SMP 2 Yosowilangun, Guru SMP 2 Yosowilangun. Penyuluhan ini disampaikan oleh salah satu Mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Jember.

Dalam penyuluhan pembuatan perangkat lalat buah dari botol plastic bekas kemasan air mineral dengan menggunakan umpan ekstrak timun ini dilaksanakan pada hari sabtu, 25 Februari 2023 dengan beberapa tahap kegiatan. Tahapannya, yaitu:

1. Tahap Persiapan. Tahap ini dimulai dengan survey tempat dan target. Langkah selanjutnya musyawarah dengan kepala sekolah serta para guru.
2. Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan beberapa kebutuhan seperti gunting, contoh perangkat lalat buah yang sudah di buat, kawat, tang, timun, dan blender.
3. Tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dimulai dengan pemaparan materi tentang pengertian lalat buah serta dampak dari lalat buah bagi buah-buahan, cara pembuatan, manfaat, dan mekanisme kerja perangkat lalat buah. Setelah pemaparan materi selesai dilanjutkan dengan proses pembuatan dimana siswa memberikan contoh pembuatan langsung di depan para siswa-siswi lalu para murid mengimplementasikan di dalam kelas.
4. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat hasil implementasi dari para murid dan di pilih perangkat mana yang paling baik untuk mendapatkan hadiah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari sabtu, 25 februari 2023, dengan judul kegiatan Penyuluhan Pembuatan Perangkat Lalat Buah Dari Botol Plastik Bekas Kemasan Air Mineral Dengan Menggunakan Umpan Ekstrak Timun di SD Yosowilangun 2. Kegiatan ini bekerja sama dengan SD Yosowilangun 2, hal ini berlangsung dengan tertib, lancar, dan adanya antusias dari para murid maupun guru untuk mendengarkan materi serta mengikuti jalannya praktek pembuatan perangkat lalat buah dengan alat sederhana. Antusiasme peserta nambah dari banyaknya peserta yang mampu menjawab pertanyaan atau memberi pertanyaan terkait dengan materi yang dibawakan.

Secara umum tidak ada kendala dalam pelaksanaan ini, namun ada beberapa hal kecil yang menjadi kendala seperti jumlah siswa yang sangat banyak yang membuat pemateri sedikit kualahan dalam menertipkan siswa-siswi yang berada didalam aula.

Kegiatan pertama memberikan materi di dalam aula serta memberikan tanya jawab di dalam kegiatan tersebut, setelah memberikan materi akan perangkap lalatbuah serta tata cara pembuatannya, kegiatan berikutnya melakukan praktik langsung di dalam kelas masing-masing yang akan di damping dari pihak knk.



Gambar 1. Pemberian materi terhadap siswa-siswi kelas 8

Mahasiswa memaparkan materi Presentasi dilakukan untuk menyampaikan informasi umum tentang apa itu eco-enzyme cara pembuatan Perangkap lalat buah. Disampaikan juga cara lalat buah berkembang biak.

Lalat buah ini memiliki alat seperti bor karena terdapat ovipositor pada lalatbetina yang berfungsi untuk memasukkan telur kedalam daging buah. Lalat buah ini sering menyerang tanaman buah-buahan. Serangga dengan ukuran 1-6 mm, berkepala besar, berleher sangat kecil, dan warna yang sangat bervariasi. Gejala serangan yang terjadi berupa penampakan getah mengering di permukaan. kadang Nampak lubang kecil kehitaman seperti bekas luka tusuk, dan terkadang buah menjadi keriput kemudian rontok. Betina menyuntikkan 50-100 telur ke buah muda selama 2-5 hari yang mengakibatkan belatung keluar dari telur dan segera merusak daging buah. Setelah 4-7 hari, belatung akan keluar dari buah dengan melubangi kulit buah lalu menjatuhkan diri dan menjadi pupa dalam tanah.

.Proses Pembuatan

1. Bahan

- a. Air
- b. Gula 1,5kg
- c. Timun 2 kg
- d. Botol Mineral
- e. Kapas

f. Kawat

2. Peralatan

- a. Tang
- b. Timbangan
- c. Gunting
- d. Silet
- e. Sendok teh

3. Cara Pembuatan

- a. Siapkan tiga botol mineral yang berukuran satu liter sebanyak satu, dan dua botol mineral berukuran setengah liter
- b. Potong botol mineral yang berukuran setengah liter pada bagian leherbotol
- c. Lubangi botol mineral yang berukuran satu liter pada bagian tengahnya, dibuat dua lubang yang sejajar dan ukuran lubang mengikuti besar diameter tutup botol
- d. Masukkan botol yang sudah dipotong pada bagian lubang yang sudah disiapkan,
- e. Lubangi tutup botol untuk masuknya kawat dan dibengkokkan bertujuan untuk pengait botol dan tepat kapas nantinya
- f. Kemudian masukkan ekstrak buah mentimun yang sudah dibuat dengan takaran 1,5 kg gula, timun 2 kg dan air secukupnya (untuk 30 perangkap lalat buah)



Gambar 2. Hasil pembuatan perangkap lalat buah

Simpulan

Kegiatan pembuatan perangkap lalat buah menggunakan bahan organik dari botol air mineral berguna untuk meminimalisir pengeluaran yang ada dan memanfaatkan limbah plastik menjadi barang berguna, hal ini dilaksanakan berdasarkan program kerja non fisik KKN Universitas Muhammadiyah Jember, maka kami menyimpulkan bahwa dengan kehadiran mahasiswa KKN terasa cukup membantu masyarakat yang ada di Desa Munder Kecamatan Yosowilangun. Dengan memanfaatkan limbah plastik yang bisa bermanfaat

sebagai pengganti produk yang memerlukan biaya lebih. Selain ramah lingkungan, pembuatan perangkap lalat buah dengan bahan organik botol air mineral bisa menjadikan nilai ekonomis bagi warga Desa Munder Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang karena selain lingkungan menjadi bersih juga tidak memerlukan biaya yang mahal untuk memperolehnya. Manfaat yang diperoleh masyarakat dapat digunakan untuk meminimalisir lalat buah hingga di buah, meminimalisir kegagalan panen, dan memberikan pengetahuan bagi para penerus di Desa Munder.

Daftar Pustaka

- Lubis E., Sosialisasi Teknologi Pengendalian Lalat Buah *Bactrocera* sp Yang ramah lingkungan di desa kubu colia Kecamatan dolat rakyat, 22–23.
- Amanah S.(2020). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia <https://fokusberitanasional.net/website:https://fokusberitanasional.net/proses-penelitian-tentang-manfaat-eco-enzyme-lebihdari-30-tahun-oleh-doktor-rosu-kon-thailand-dan-dikembangkan-oleh-doktor-joean-oondari-malaysia/>
- Wahyuni S, (2018). Aplikasi beberapa ekstrak tanaman sebagai bahan perangkap lalat buah (*Bactrocera*), 96–98